

**PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
SANGGAR BIMBINGAN AISYIAH PANDAN
KUALA LUMPUR MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

CUT MAYLIDA
NPM. 2102090161



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 26 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Cut Maylida
NPM : 2102090161
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Stad* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sanggar Bimbingan Aisyiah Pandan Kuala Lumpur Malaysia

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Amin Basri, S.Pd. I., M.Pd
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

1.

2.

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cut Maylida
NPM : 2102090161
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Penerapan Model *Cooperatif Learning* Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sanggara Bimbingan Aisyiah Pandan Kuala Lumpur Malaysia

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

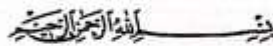
Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama : Cut Maylida
NPM : 2102090161
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Penerapan Model *Cooperatif Learning* Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sanggara Bimbingan Aisyiah Pandan Kuala Lumpur Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
30/juni-2025	Revisi Abstrak	
1/Agustus-2025	Revisi pada Pendahuluan	
4/Agustus-2025	Revisi Sebrap poin jurnal	
6/Agustus-2025	Revisi pada bagian hasil	
14/Agustus-2025	Revisi daftar pustaka	
16/Agustus-2025	Acc sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Cut Maylida
NPM : 2102090161
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan *Model Cooperatif Learning* Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sanggara Bimbingan Aisyiah Pandan Kuala Lumpur Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul "**Penerapan *Model Cooperatif Learning* Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sanggara Bimbingan Aisyiah Pandan Kuala Lumpur Malaysia**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

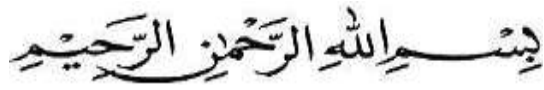
Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Cut Maylida
NPM. 2102090161**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, atas segala Rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel ini. Shalawat serta salam juga penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Artikel dengan judul “**Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sanggara Bimbingan Aisyiah Pandan Kuala Lumpur Malaysia**”, merupakan sebuah rancangan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ikut serta membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan Artikel ini, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Artikel ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan penuh hormat kepada Ayahanda tersayang **Ramli ismail** dan Ibunda tercinta **Syafrida** atas segala do’a dan dukungannya baik moril maupun material yang selalu menyertai langkah penulis serta tidak pernah mengenal rasa lelah berkorban dan berdoa untuk Ananda agar menjadi orang yang berguna dan sukses. Selanjutnya, penulis juga berterima kasih kepada seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat,

dan dukungannya selama ini. Disamping itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. **Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan saran dan masukan yang bermanfaat, perhatian serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel ini dengan baik.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang

telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu Dosen selalu dalam Rahmat dan Lindungan ALLAH SWT.

8. Seluruh **Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan Artikel ini, namun penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan untuk semua pihak yang membantu, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan untuk membalas jasa mereka.

Medan, Juni 2025

Penulis

Cut Maylida
NPM. 2102090161



JOURNAL OF ENGLISH LANGUAGE AND EDUCATION

UNIVERSITY OF PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kampar Regency Email: jke@gmail.com

Journal of English Language and Education is published by English Study Program of Faculty of Education of University of Pahlawan Tuanku Tambusai. This is the electronic Journal of English Language and Education of STKIP Pahlawan Tunku Tambusai with P-ISSN 2502-4132 and E-ISSN 2597-6850 which has published since February 2016 Volume 1 Nomor 1.



Volume 10

Number 4

2025

RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE
STKIP PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG

P-ISSN 2502-4132

E-ISSN 2597-6850

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > #1316 > **Review**

#1316 Review

[SUMMARY](#) [REVIEW](#) [EDITING](#)

Submission

Authors	Cut Maylida, Sud Perwita Seri
Title	Implementation of the Cooperative Learning Model Type STAD to Improve Mathematics Learning Outcomes for Students at Sanggara Bimbingan Alsyah, Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia
Section	Articles
Editor	Siska Wati

Peer Review

Round 1

Review Version	1316-5765-1-RV.DOCX 2025-08-03
Initiated	2025-08-04
Last modified	2025-08-04
Uploaded file	Reviewer A 1316-5765-1-RV.DOCX 2025-08-04

Editor Decision

Decision	Accept Submission 2025-08-13
Notify Editor	Editor/Author Email Record 2025-08-13
Editor Version	1316-6013-1-ED.DOC 2025-08-13
Author Version	1316-5765-1-ED.DOC 2025-08-04 DLRFE
Upload Author Version	Choose File No file chosen Upload



[Editorial Team](#)

[Peer Reviewers](#)

[Pecos & Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Author Fees](#)

[Publication Ethics](#)

[Open Access Policy](#)

[Peer Review Process](#)

[Screening Plagiarism](#)

[Journal License](#)

[Abstracting & Indexing](#)

[Contact Us](#)

ABSTRACT [View My Stats](#)

[ARTICLE TEMPLATE](#)



[JOURNAL ARCHIVING](#)



[USER](#)

You are logged in as...

cutmaylida

- [My Profile](#)
- [Log Out](#)
- [Log Out as User](#)

[AUTHOR](#)

[Submissions](#)

- [Active \(0\)](#)
- [Archive \(1\)](#)
- [New Submission](#)

[NOTIFICATIONS](#)

- [View \(1 new\)](#)
- [Manage](#)

[JOURNAL CONTENT](#)

Search:

Search Scope

All

Search

Browse

- » By Issue
- » By Author
- » By Title

FONT SIZE

INFORMATION

- » For Readers

KEYWORDS

Artificial Intelligence
Character Education
Descriptive Text
Duolingo EFL Early
Childhood English
English Learning Flipped
Classroom Implementation
Learning Motivation
Merdeka Curriculum
Online Learning
Perception Pragmatics
Reading
Comprehension
Speaking Skills Strategy
Vocabulary
Vocabulary Mastery
speaking skills

Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sanggar Bimbingan Aisyiah Pandan Kuala Lumpur Malaysia

 <https://doi.org/10.31004/jele.v10i4.1129>

*Cut Maylida, Suci Perwita Sari^{ab} 

¹²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia.

Corresponding Author: cutmaylidaaa@gmail.com

A B S T R A C T

This study aims to determine the effectiveness of implementing the Cooperative Learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type in improving students' mathematics learning outcomes at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia. The method used in this research is classroom action research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 20 eighth-grade students participating in a tutoring program. The instruments used included observation sheets, learning outcome tests, and documentation. The results showed an improvement in students' learning outcomes from cycle I to cycle II. The average student scores increased significantly, and students' learning activities also showed positive changes. Thus, the STAD learning model is effectively applied to improve mathematics learning outcomes in tutoring settings, especially for students with diverse educational backgrounds.

Keywords: *Cooperative Learning, STAD, Learning Outcomes, Mathematics, Tutoring Center*

Article History:

Received

Accepted

Published



INTRODUCTION

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dan dipelajari mulai dari sekolah dasar SD sampai dengan sekolah menengah atas (SMA). Sedangkan pendidikan merupakan satu hal penting yang menentukan perkembangan suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri. Pelajaran matematika juga memiliki sifat yang abstrak, pemahaman konsep yang benar sangat penting karena untuk memahami konsep matematika yang baru diperlukan prasyarat pemahaman terhadap konsep tersebut.

Pembelajaran Matematika disekolah selama ini masih didominasi oleh pembelajaran konvensional dimana siswa diposisikan sebagai objek pembelajaran, siswa dianggap tidak tahu atau belum mengerti apa-apa, sementara guru memposisikan diri sebagai seorang yang mempunyai pengetahuan. Sehingga guru terkesan menggurui dan memiliki otoritas tertinggi dalam proses pembelajaran. Selama ini pembelajaran Matematika yang diberikan disekolah sudah bentuk jadi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar masih relative rendah dalam berusaha menemukan sendiri konsep dari materi yang diajarkan.

Guru sebagai tenaga profesional pendidikan memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu untuk menjelaskan pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya melalui pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan dan model-model pengajaran yang sesuai

dengan Pokok bahasan dan tingkat kognitif siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan bahwa siswa adalah peserta didik yang harus diikuti sertakan secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang diajarkan lebih bermakna bagi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Dimiyatidan Mudjiono, 2022).

Pemilihan pendekatan atau strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi ataupun konsep-konsep dasar yang akhirnya memberikan pengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kenyataan di lapangan siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki (Trianto, 2024). Lebih jauh lagi bahkan siswa kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya. Rendahnya aktivitas pembelajaran ataupun pengajaran apalagi jika dikaitkan terhadap pemahaman siswa mengenai pemahaman materi yang diajarkan. Pemahaman yang dimaksud ini adalah pemahaman siswa terhadap dasar kualitatif dimana fakta-fakta saling berkaitan dengan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi baru. Sebagian besar siswa kurang mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan / diaplikasikan pada situasi baru.

Menurut Arends (Trianto, 2024) dalam mengajar, guru selalu menuntut siswa untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana siswa belajar, guru juga menuntut siswa untuk memecahkan masalah, tetapi jarang mengajarkan bagaimana siswa seharusnya memecahkan masalah. Untuk memberikan pemahaman tentang konsep materi yang diajarkan sehingga dapat digunakan dan diingat masih menjadi masalah mendasar. Bagaimana guru dapat berkomunikasi dengan baik dengan siswanya, bagaimana guru dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari semua siswa, sehingga mereka dapat mempelajari berbagai konsep dan bagaimana membawanya ke dalam kehidupan nyata.

Masalah mendasar lainnya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan, sehingga materi mudah terlupakan dan sulit diterapkan dalam kehidupan nyata. Pemahaman yang dangkal seringkali terjadi karena metode pembelajaran yang bersifat satu arah dan berfokus pada hafalan. Untuk mengatasi hal ini, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa menemukan dan membangun pemahamannya sendiri melalui aktivitas yang bermakna. Pendekatan pembelajaran kooperatif seperti STAD memberikan ruang kepada siswa untuk berdiskusi, saling menjelaskan, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini membantu memperkuat pemahaman siswa karena mereka mengalami proses belajar secara langsung dan interaktif.

Selain itu, guru juga dihadapkan pada tantangan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, terutama dalam menghadirkan keragaman cara berpikir di kelas. Pembelajaran tidak hanya tentang penyampaian materi, tetapi juga tentang bagaimana guru membuka ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Guru perlu memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mengemukakan pendapat dan menjadikan perbedaan

pandangan sebagai kekayaan dalam belajar. Melalui model pembelajaran yang berbasis kolaborasi, seperti STAD, guru dapat mendorong siswa untuk saling mendengarkan, berbagi pengalaman, dan belajar dari satu sama lain. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan konteks kehidupan nyata mereka.

METHOD

Sifat penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan proses dan hasil dari penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD dalam meningkatkan hasil dan aktivitas belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan secara berulang dalam beberapa siklus untuk mengamati perubahan yang terjadi pada siswa sebagai dampak dari tindakan yang diberikan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi secara langsung efektivitas model pembelajaran yang diterapkan dan menyesuaikan tindakan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada tiap siklus.

FINDINGS AND DISCUSSION

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum penerapan model STAD, rata-rata hasil belajar siswa tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 58. Hanya sekitar 30% siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dipilih karena dinilai sesuai untuk mendorong kolaborasi dan keterlibatan aktif siswa.

Pada siklus I, guru mulai menerapkan pembelajaran dengan membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan akademik yang beragam untuk saling melengkapi. Guru menjelaskan materi terlebih dahulu, kemudian siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan latihan soal. Setelah itu, siswa mengerjakan kuis secara individu untuk mengukur pemahaman masing-masing. Hasil belajar pada siklus I menunjukkan peningkatan, dengan nilai rata-rata mencapai 68 dan ketuntasan belajar sebesar 60%.

Meskipun ada peningkatan hasil belajar, beberapa masalah muncul selama siklus I berlangsung. Beberapa siswa masih belum aktif berdiskusi dan hanya mengandalkan anggota kelompok lain. Guru juga mencatat bahwa waktu diskusi sering tidak dimanfaatkan secara optimal. Evaluasi pada akhir siklus menunjukkan perlunya penyesuaian strategi pelaksanaan. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memperjelas peran siswa dan memperkuat motivasi.

Pelaksanaan siklus II menunjukkan perubahan yang positif dalam aktivitas belajar siswa. Siswa tampak lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta memberikan bantuan kepada temannya. Suasana diskusi menjadi lebih dinamis dan semua siswa terlihat terlibat. Guru juga lebih aktif membimbing kelompok dan memberikan umpan balik langsung saat kegiatan berlangsung. Perubahan ini berdampak pada peningkatan pemahaman konsep matematika.

Pada akhir siklus II, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 78, dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 85%. Sebagian besar siswa berhasil memahami materi yang diajarkan dan mampu menyelesaikan soal dengan baik. Mereka juga menunjukkan sikap kerja sama dan rasa tanggung jawab dalam kelompok. Hal ini menunjukkan efektivitas penerapan model STAD dalam pembelajaran matematika.

Observasi terhadap perilaku belajar siswa juga menunjukkan perubahan yang positif. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan aktif bertanya ketika mengalami kesulitan. Mereka tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memahami proses penyelesaian soal secara logis. Interaksi antar siswa dalam kelompok berjalan baik dan mendukung suasana belajar yang positif. Guru juga merasa lebih mudah dalam mengelola kelas karena siswa menjadi lebih mandiri.

Refleksi guru menunjukkan bahwa model STAD mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Melalui diskusi kelompok, siswa belajar untuk menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan ide secara terbuka. Pembelajaran menjadi lebih terfokus pada pemahaman konsep, bukan sekadar pencapaian nilai. Selain itu, suasana kompetitif dalam kuis individu memberikan motivasi tambahan bagi siswa. Guru berencana untuk terus menerapkan pendekatan ini dalam materi lain yang relevan.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Pandan, Kuala Lumpur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang melibatkan kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Peningkatan nilai dan sikap positif siswa menjadi bukti keberhasilan metode ini. Temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Dengan pendekatan yang tepat, hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata siswa yang naik dari 58 pada pra-siklus menjadi 78 pada siklus II, serta persentase ketuntasan belajar yang mencapai 85%. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok mendorong siswa untuk saling membantu, berbagi ide, dan memahami materi secara lebih mendalam. Model STAD juga membantu guru menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Dari hasil tersebut, model pembelajaran STAD layak digunakan sebagai alternatif strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan melibatkan interaksi antar siswa yang membangun pemahaman bersama. Guru disarankan untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan pelaksanaan model ini agar lebih optimal. Penerapan STAD juga berpotensi dikembangkan pada materi atau mata

pelajaran lain. Dengan pendekatan yang tepat, hasil belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

REFERENCES

- Abdullah, M. (2019). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Achyar, Afifatul dan Aprilia. (2020). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI. Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Ahmad Susanto. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Arikunto, Suharsimi, (2023) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Campbell, Neil A dan Reece. Jane B. (2020). *Biologi Edisi 8, Jilid 1*. Jakarta. Erlangga.
- Hamdani. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jihad, Asep, & Abdul, Haris. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Mayer RE & Moreno R (2019) Nine ways to reduce cognitive load in multimedia learning. *Educational Psychologist*, 38(1):43–52.
- Moreno, R. (2019) *Educational Psychology*. USA: John Wiley and Sons Inc.
- Munandar, Utami. (2023). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nursisto, (2019). *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Rusman. (2023). *Model–Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2023). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Shoimin, Aris. (2023). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2020*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2023). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin, Siti. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol. 3 No.1. hlm. 75.
- Suyitno, Amin. (2019). *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Tokan, Ratu Ile. (2019) *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: Grasindo,
- Triani (2020). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan siswa Kelas XI Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Metro T.P 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 4 (1): 46-54.
- Trianto. 2019. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami Munandar. (2023) *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia

- Waruwu, Henoki. (2019). *Pengelolaan Sampah".Didaktis.Vol 1 No 2.159-167. IKIP Gunung Sitoli.*
- Wendelinus. Dasor Yohanes (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sdk Mukun 1.*Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. 3(1): 38-43.*



Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sanggar Bimbingan Aisyiah Pandan Kuala Lumpur Malaysia

<https://doi.org/10.31004/jele.v10i4.1129>

*Cut Mayida, Suci Perwita Sari^{2b}

Corresponding Author: cutmayhidasa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of implementing the Cooperative Learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type in improving students' mathematics learning outcomes at Sanggar Bimbingan Aisyiah Pandan, Kuala Lumpur, Malaysia. The method used in this research is classroom action research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 30 eighth-grade students participating in a tutoring program. The instruments used included observation sheets, learning outcome tests, and documentation. The results showed an improvement in students' learning outcomes from cycle I to cycle II. The average student scores increased significantly, and students' learning activities also showed positive changes. Thus, the STAD learning model is effectively applied to improve mathematics learning outcomes in tutoring settings, especially for students with diverse educational backgrounds.

Keywords: Cooperative Learning, STAD, Learning Outcomes, Mathematics, Tutoring Center

Article History:

Received

Accepted

Published



INTRODUCTION

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dan dipelajari mulai dari sekolah dasar SD sampai dengan sekolah menengah atas (SMA). Sedangkan pendidikan merupakan satu hal penting yang menentukan perkembangan suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri. Pelajaran matematika juga memiliki sifat yang abstrak, pemahaman konsep yang benar sangat penting karena untuk memahami konsep matematika yang baru diperlukan prasyarat pemahaman terhadap konsep tersebut.

Pembelajaran Matematika disekolah selama ini masih didominasi oleh pembelajaran konvensional dimana siswa diposisikan sebagai objek pembelajaran, siswa dianggap tidak tahu atau belum mengerti apa-apa, sementara guru memposisikan diri sebagai seorang yang mempunyai pengetahuan. Sehingga guru terkesan menggurui dan memiliki otoritas tertinggi dalam proses pembelajaran. Selama ini pembelajaran Matematika yang diberikan disekolah sudah bentuk jadi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar masih relative rendah dalam berusaha menemukan sendiri konsep dari materi yang diajarkan.

Guru sebagai tenaga profesional pendidikan memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu untuk menjelaskan pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya melalui pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan dan model-model pengajaran yang sesuai dengan Pokok bahasan dan tingkat kognitif siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan bahwa siswa adalah peserta didik yang harus diikuti sertakan secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang diajarkan lebih bermakna bagi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Dimyati dan Mudjiono, 2022).

Pemilihan pendekatan atau strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh guru



© 2021 The Author. This article is licensed under CC BY-SA 4.0

and Content Commons Attribution (ShareAlike) 4.0 International License.



Comment [U1]: Judul sudah cukup informatif, namun masih dapat diperbaiki untuk lebih fokus dan akademis.

Comment [U2]: Perlu ditambah detail numerik (misalnya rata-rata skor sebelum dan sesudah) untuk menunjukkan signifikansi hasil.

Comment [U3]: Perlu disertai latar belakang yang kuat tentang pentingnya hasil belajar matematika.

dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi ataupun konsep-konsep dasar yang akhirnya memberikan pengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kenyataan di lapangan siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki (Trianto, 2024). Lebih jauh lagi bahkan siswa kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya. Rendahnya aktivitas pembelajaran ataupun pengajaran apalagi jika dikaitkan terhadap pemahaman siswa mengenai pemahaman materi yang diajarkan. Pemahaman yang dimaksud ini adalah pemahaman siswa terhadap dasar kualitatif dimana fakta-fakta saling berkaitan dengan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi baru. Sebagian besar siswa kurang mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan / diaplikasikan pada situasi baru.

Menurut Arends (Trianto, 2024) dalam mengajar, guru selalu menuntut siswa untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana siswa belajar, guru juga menuntut siswa untuk memecahkan masalah, tetapi jarang mengajarkan bagaimana siswa seharusnya memecahkan masalah. Untuk memberikan pemahaman tentang konsep materi yang diajarkan sehingga dapat digunakan dan diingat masih menjadi masalah mendasar. Bagaimana guru dapat berkomunikasi dengan baik dengan siswanya, bagaimana guru dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari semua siswa, sehingga mereka dapat mempelajari berbagai konsep dan bagaimana membawanya ke dalam kehidupan nyata.

Masalah mendasar lainnya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan, sehingga materi mudah terlewatkan dan sulit diterapkan dalam kehidupan nyata. Pemahaman yang dangkal seringkali terjadi karena metode pembelajaran yang bersifat satu arah dan berfokus pada hafalan. Untuk mengatasi hal ini, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa menemukan dan membangun pemahamannya sendiri melalui aktivitas yang bermakna. Pendekatan pembelajaran kooperatif seperti STAD memberikan ruang kepada siswa untuk berdiskusi, saling menjelaskan, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini membantu memperkuat pemahaman siswa karena mereka mengalami proses belajar secara langsung dan interaktif.

Selain itu, guru juga dihadapkan pada tantangan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, terutama dalam menghadirkan keragaman cara berpikir di kelas. Pembelajaran tidak hanya tentang penyampaian materi, tetapi juga tentang bagaimana guru membuka ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Guru perlu memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mengemukakan pendapat dan menjadikan perbedaan pandangan sebagai kekayaan dalam belajar. Melalui model pembelajaran yang berbasis kolaborasi, seperti STAD, guru dapat mendorong siswa untuk saling mendengarkan, berbagi pengalaman, dan belajar dari satu sama lain. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan konteks kehidupan nyata mereka.

METHOD

Sifat penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan proses dan hasil dari penerapan model Cooperative Learning tipe STAD dalam meningkatkan hasil dan aktivitas belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan secara berulang dalam beberapa siklus untuk mengamati perubahan yang terjadi pada siswa sebagai dampak dari tindakan yang diberikan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi secara langsung efektivitas model pembelajaran yang diterapkan dan menyesuaikan tindakan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada tiap siklus.



© 2021 The Author. This article is licensed under CC BY 5.0 4.0
 via Centre for Open Access Journals & International License



Comment [194]: Struktur sudah cukup jelas (PTK dua siklus), namun perlu diperbaiki:
 •Definisikan tahapan setiap siklus
 •Tehnik analisis data
 •Kriteria keberhasilan

FINDINGS AND DISCUSSION

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum penerapan model STAD, rata-rata hasil belajar siswa tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 58. Hanya sekitar 30% siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dipilih karena dinilai sesuai untuk mendorong kolaborasi dan keterlibatan aktif siswa.

Pada siklus I, guru mulai menerapkan pembelajaran dengan membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan akademik yang beragam untuk saling melengkapi. Guru menjelaskan materi terlebih dahulu, kemudian siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan latihan soal. Setelah itu, siswa mengerjakan kuis secara individu untuk mengukur pemahaman masing-masing. Hasil belajar pada siklus I menunjukkan peningkatan, dengan nilai rata-rata mencapai 68 dan ketuntasan belajar sebesar 60%.

Meskipun ada peningkatan hasil belajar, beberapa masalah muncul selama siklus I berlangsung. Beberapa siswa masih belum aktif berdiskusi dan hanya mengandalkan anggota kelompok lain. Guru juga mencatat bahwa waktu diskusi sering tidak dimanfaatkan secara optimal. Evaluasi pada akhir siklus menunjukkan perlunya penyesuaian strategi pelaksanaan. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memperjelas peran siswa dan memperkuat motivasi.

Pelaksanaan siklus II menunjukkan perubahan yang positif dalam aktivitas belajar siswa. Siswa tampak lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta memberikan bantuan kepada temannya. Suasana diskusi menjadi lebih dinamis dan semua siswa terlihat terlibat. Guru juga lebih aktif membimbing kelompok dan memberikan umpan balik langsung saat kegiatan berlangsung. Perubahan ini berdampak pada peningkatan pemahaman konsep matematika.

Pada akhir siklus II, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 78, dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 85%. Sebagian besar siswa berhasil memahami materi yang diajarkan dan mampu menyelesaikan soal dengan baik. Mereka juga menunjukkan sikap kerja sama dan rasa tanggung jawab dalam kelompok. Hal ini menunjukkan efektivitas penerapan model STAD dalam pembelajaran matematika.

Observasi terhadap perilaku belajar siswa juga menunjukkan perubahan yang positif. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan aktif bertanya ketika mengalami kesulitan. Mereka tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memahami proses penyelesaian soal secara logis. Interaksi antar siswa dalam kelompok berjalan baik dan mendukung suasana belajar yang positif. Guru juga merasa lebih mudah dalam mengelola kelas karena siswa menjadi lebih mandiri.

Refleksi guru menunjukkan bahwa model STAD mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Melalui diskusi kelompok, siswa belajar untuk menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan ide secara terbuka. Pembelajaran menjadi lebih terfokus pada pemahaman konsep, bukan sekadar pencapaian nilai. Selain itu, suasana kompetitif dalam kuis individu memberikan motivasi tambahan bagi siswa. Guru berencana untuk terus menerapkan pendekatan ini dalam materi lain yang relevan.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Pandan, Kuala Lumpur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang melibatkan kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Peningkatan nilai dan sikap positif siswa menjadi bukti keberhasilan metode ini. Temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru dalam memilih strategi

Comment [US]: jelaskan secara kuantitatif peningkatan nilai siswa dari siklus I ke II.

pembelajaran yang tepat. Dengan pendekatan yang tepat, hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata siswa yang naik dari 58 pada pra-siklus menjadi 78 pada siklus II, serta persentase ketuntasan belajar yang mencapai 85%. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok mendorong siswa untuk saling membantu, berbagi ide, dan memahami materi secara lebih mendalam. Model STAD juga membantu guru menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Dari hasil tersebut, model pembelajaran STAD layak digunakan sebagai alternatif strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan melibatkan interaksi antar siswa yang membangun pemahaman bersama. Guru disarankan untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan pelaksanaan model ini agar lebih optimal. Penerapan STAD juga berpotensi dikembangkan pada materi atau mata pelajaran lain. Dengan pendekatan yang tepat, hasil belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Comment [166]: Kesimpulan sudah cukup, tetapi perlu memberikan kontribusi praktis.

REFERENCES

- Abdullah, M. (2019). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Achyar, Afifatuldan Aprilia. (2020). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI. Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Ahmad Susanto. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Arikunto, Suharsimi. (2023) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Campbell, Neil A dan Reece, Jane B. (2020). *Biologi Edisi 8, Jilid 1*. Jakarta. Erlangga.
- Hamdani. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jihad, Asep, & Abdul, Haris. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Mayer RE & Moreno R (2019) Nine ways to reduce cognitive load in multimedia learning. *Educational Psychologist*, 38(1):43-52.
- Moreno, R. (2019) *Educational Psychology*. USA: John Wiley and Sons Inc.
- Munandar, Utami. (2023). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nursisto. (2019). *Pemuntun Mengajar*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Rusman. (2023). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syarif. (2023). *Konsep dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Shaimin, Aris. (2023). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2020*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2023). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin, Siti. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol. 3 No.1. hlm. 75.
- Suyitno, Amin. (2019). *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Tokan, Ratu Ite. (2019) *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: Grasindo,



© 2021 The Author. This article is licensed under CC BY 5.0
 via the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License



- Triani. (2020). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan siswa Kelas XI Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Metro T.P 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi LLM Metro*, 4 (1): 46-54.
- Trianto. 2019. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami Munandar. (2023) *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mengujudkan Potensi Kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia
- Waruwu, Henoki. (2019). *Pengelolaan Sampah*. Didaktis. Vol 1 No 2:159-167. IKIP Gunung Sitoli.
- Wendelinus. Dasor Yohanes (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sdk Mukun 1. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 3(1): 38-43.



Journal of English Language and Education

ISSN 2597- 6850 (Online), 2502-4132 (Print)

Journal Homepage: <https://jele.or.id/index.php/jele/index>

Email: jele.universitaspahlawan@gmail.com, lusimarlenihz@gmail.com

LETTER OF ACCEPTANCE

No. 1316/JELE/VIII/2025

Journal of English Language and Education (JELE)

Journal of English Language and Education (JELE) editorial team at University of Pahlawan Tuanku Tambusai (UP) declared that the manuscript with the following information:

Title : **Application of the STAD Cooperative Learning Model to Improve Mathematics Learning Outcomes among Students at Sanggara Bimbingan Aisyiah Pandan Kuala Lumpur Malaysia**

Author : *Cut Maylida, Suci Perwita Sari

Affiliation : ¹²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia.

Has been **Accepted** for publication in Journal of English Language and Education (JELE) Volume 10 Number 4 in 2025.

Bangkinang, 03rd August 2025

Editor in Chief

Lusi Marleni

Turnitin

Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sanggar...

 By Cut Mayhla

Document Details

Submission ID
trmold:3117478135456

Submission Date
Aug 3, 2025, 10:18 PM GMT+7

Download Date
Aug 3, 2025, 10:20 PM GMT+7

File Name:
1316-5794-1-SM(1).docx

File Size:
95.2 KB

5 Pages
1,932 Words
13,344 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

18%  Internet sources
0%  Publications
0%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

18%  Internet sources
0%  Publications
3%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

 Internet
www.scribd.com 18%



Journal of English Language and Education

ISSN 2597- 6850 (Online), 2502-4132 (Print)

Journal Homepage: <https://jele.or.id/index.php/jele/index>

Email: jele.universitaspahlawan@gmail.com, lusimarlenihz@gmail.com

INVOICE OF ARTICLE PUBLICATION PAYMENT

Invoice No: 1316-INV/JELE/VIII/2025

Date: 19 Juli, 2025

Billed to:

Name : Cut Maylida

Institution : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia.

Payment Details:

No	Description	Amount
1	Article Processing Charge (APC) ID No. 1316	Rp. 1.500.000,-
2	[Additional if any: Plagiarism Check, Proofreading, etc.]	Rp. 0,-
Total Amount Due		Rp. 1.500.000,-

Thank you for supporting academic publication and scholarly communication.

Best regards,

Editor in Chief



Lusi Marleni

Invoice

No : 259

Tanggal : 06 Agustus 2025

Sudah diterima dari : Cut Meylida

Detail Pembayaran

Quantitas	Deskripsi	Biaya	Total
1	Cek turnitin 2 file di setting skor persentase plagiat dibawah 20%	Rp 150.000	Rp 150.000

Total : Rp 150.000 LUNAS

Bandung, 06 Agustus 2025



Ghany Taufik Sidik, S.Pd., M.Pd